

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

GAYA KOMUNIKASI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA AGUNG

¹Shinta Nofita Sari, ²Selamat Riadi, ³Yesika Sijabat, ⁴Adserlina Sista Julian Giawa

^{1,2,3,4}Program Studi Perpustakaan & Sains Informasi Fakultas Komunikasi dan Perpustakaan
Universitas Sari Mutiara Indonesia

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang gaya komunikasi pustakawan di Perpustakaan Universitas Darma Agung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan di Perpustakaan Universitas Darma Agung menerapkan enam gaya komunikasi, yaitu: The Controlling Style, The Equalitarian Style, The Structuring Style, The Dynamic Style, The Relinquishing Style, dan The Withdrawal Style. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran komunikasi pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Gaya komunikasi yang efektif dapat membangun hubungan yang positif antara pustakawan dan pemustaka, sehingga dapat meningkatkan akses dan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Penelitian ini merekomendasikan agar pustakawan di Perpustakaan Universitas Darma Agung terus mempertahankan dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka untuk membangun hubungan yang baik dengan pemustaka. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan mendukung kemajuan Universitas Darma Agung.

Kata Kunci: Gaya Komunikasi, Pustakawan

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan tempat pengumpulan koleksi Pustaka yang dapat dibaca oleh pemustaka. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, “perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional. Perpustakaan memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Lulusan jurusan ilmu perpustakaan dan bekerja di perpustakaan disebut sebagai pustakawan. Perpustakaan

memainkan peran penting dalam meningkatkan kehidupan bangsa, karena selain menyediakan layanan kepada pengguna, peran komunikasi pustakawan sangat penting.

Perpustakaan perguruan tinggi juga terjadi interaksi antara pemustaka dan pustakawan, dan dalam interaksi ini juga terjadi komunikasi. Komunikasi adalah proses yang sering terjadi pertukaran ide atau gagasan. Komunikasi juga dapat didefinisikan sebagai interaksi antara orang yang mempengaruhi satu sama lain secara disengaja atau tidak disengaja.

Rahmadhani(2023:41)mengemuka

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

kan bahwa “komunikasi adalah mengirim atau menyampaikan dan menerima pesan yang didalamnya terdapat prinsip dan komponen yang akan disampaikan”.

Gaya komunikasi seseorang mempengaruhi sikapnya, dan tujuan komunikasi adalah perubahan sikap (perubahan sikap), di mana sikap seseorang berubah baik positif maupun negatif setelah mendengar pesan. Gaya komunikasi pustakawan adalah cara pustakawan menyampaikan atau berinteraksi dengan pemustaka di perpustakaan.

Universitas Darma Agung adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Medan beralamat di Jl. DR. TD Pardede No.21, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara. Universitas ini memiliki perpustakaan tempat dimana mahasiswa mencari informasi.

Perpustakaan Universitas Darma Agung memiliki banyak koleksi yang dapat diakses publik, termasuk koleksi umum, koleksi referensi, dan terbitan berkala, seperti majalah dan koran.

KAJIAN TEORITIS

1. Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi adalah sikap atau perilaku seseorang saat berbicara dengan orang lain. Gaya komunikasi mencakup

penyampaian dan gaya komunikasi yang baik. Sari (2021:193) menjelaskan bahwa Gaya komunikasi merupakan cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik. Gaya tersebut termasuk kedalam tipe verbal berupa kata-kata dan tipe nonverbal berupa bahasa badan, cara penyampaian, pemanfaatan waktu, penggunaan jarak dan ruang.

Situasi ini pustakawan berfungsi sebagai komunikator dan memiliki cara tertentu untuk berinteraksi dengan siswa. Semua pustakawan menggunakan cara mereka sendiri untuk berkomunikasi. Masing-masing memiliki karakteristik unik yang merupakan dasar untuk komunikasi yang efektif. Pustakawan mempertahankan gayanya sendiri dan berusaha memperbaiki kelemahannya agar mereka dapat berkomunikasi dengan mahasiswa dengan baik.

2. Pustakawan

Pustakawan merupakan orang yang bekerja di perpustakaan dan bertanggung jawab untuk mengelola dan melayani perpustakaan. Pustakawan adalah orang yang terdidik, terlatih, dan memiliki keterampilan dalam bidang ini.

(Mustika, 2017) mengemukakan bahwa “pustakawan adalah Seseorang yang terlatih secara profesional bertanggung jawab untuk mengurus

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

perpustakaan dan isinya, termasuk pemilihan, pengolahan, dan organisasi bahan dan penyampaian informasi, instruksi, dan layanan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan penggunanya”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi Pustaka. Wawancara dilakukan pada 3 orang informan. Metode pemilihan informan menggunakan metode purposive sampling. Sugiyono (2016) menjelaskan metode purposive sampling merupakan teknik pengambilan informan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini, pertimbangan dilakukan berdasarkan pada pengunjung di perpustakaan Universitas Darma Agung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dilapangan bahwa gaya komunikasi pustakawan di perpustakaan universitas Darma Agung berdasarkan teori Sendjaja yaitu:

1. The Controlling style

Pada gaya komunikasi the controlling style pustakawan di universitas Darma Agung ini merupakan gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan, yang ditandai dengan

adanya keinginan untuk memaksa, membatasi, dan mengatur perilaku, pikiran, dan tanggapan orang lain. Gaya komunikasi ini juga dikenal sebagai komunikasi satu arah.

2. The Equalitarian Style'

Komunikasi dilakukan secara terbuka oleh seluruh komunikator, tidak hanya dari satu orang tertentu. Seperti misalnya dalam rapat organisasi, komunikasi bersifat terbuka yang mana semua anggota organisasi boleh menyampaikan pendapatnya.

3. The Structuring Style

Gaya komunikasi yang menggunakan pesan verbal, baik lisan maupun tertulis, untuk memperjelas perintah, jadwal, dan struktur organisasi. Gaya komunikasi ini bertujuan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara berbagi informasi tentang tujuan, aturan, dan prosedur organisasi.

4. The Dinamic Style

Gaya komunikasi yang memiliki kecenderungan agresif. Gaya komunikasi ini sering digunakan oleh supervisor atau juru kampanye untuk merangsang pekerja agar bekerja lebih cepat dan baik. Gaya komunikasi ini efektif digunakan untuk mengatasi masalah kritis, tetapi hanya jika pegawai atau bawahan mampu mengatasi masalah tersebut.

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

5. The Relinquishing Style

Gaya komunikasi yang menunjukkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat, atau gagasan orang lain. Gaya komunikasi ini biasanya terlihat dalam diskusi atau FGD, ketika seseorang dengan kedudukan tinggi atau yang dipercaya mengatur jalannya diskusi.

6. The Withdrawal Style

Gaya komunikasi yang digunakan ketika komunikator tidak ingin terlibat dalam komunikasi yang sedang berlangsung. Gaya komunikasi ini dapat menghalangi interaksi yang bermanfaat dan produktif.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penulisan ini yaitu pustakawan perpustakaan Universitas Darma Agung menerapkan 6 gaya komunikasi tersebut adalah The Controlling Style, The Equalitarian Style, The Structuring Style, The Dinamic Style, The Relinquishing Style, The Withdrawal Style.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu pustakawan perpustakaan Universitas Darma Agung harus mempertahankan dan meningkatkan gaya komunikasi mereka yang telah mereka

gunakan untuk berkomunikasi dengan pelanggan dengan lancar. Dengan cara ini, kemajuan perpustakaan Universitas Darma Agung dapat dipengaruhi oleh gaya komunikasi yang terjalin dengan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustika, P. (2017). Profesionalisem Pustakawan. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 2(57), 27–36.
- Undang-Undang Republik Indonesia (2007). *Perpustakaan*
- Rahmadhani, R. (2023). Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan terhadap Sikap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.31958/jipis.v2i1.8838>
- Sari, S. N., Sos, S., Hia, N., & Kom, S. (2021). Gaya Komunikasi Pustakawan Pada Pengguna Pada Taman Bacaan Masyarakat Literasi Sosial. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(1), 191-201.